

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
PEKERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

ELSHA SYBILA GLORIA ANINDITA

KM.21.00677

**PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026



NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

Oleh :
Elsha Sybila Gloria Anindita
KM.21.00677
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 26 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc.

Pembimbing Utama/Penguji I

Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat
Yogyakarta, 18 Maret 2026

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

Elsha Sybila Gloria Anindita¹, Subagiyono², Novita Sekarwati³

INTISARI

Latar belakang : Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya untuk melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. salah satu upaya pencegahan yang penting adalah penggunaan alat pelindung diri (APD). Namun, kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD masih menjadi permasalahan di berbagai sektor industri, termasuk industri penyamakan kulit.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. populasi penelitian adalah seluruh pekerja bagian produksi pada unit Shaving, Wetblue, dan Pickle di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik.

Hasil : Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,926$. Sedangkan, uji analisis sikap menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai $p\text{-value} = 0,458$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Keselamatan Kerja

¹ Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
ATTITUDE AND COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL
PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) AMONG WORKERS AT PT ADI
SATRIA ABADI YOGYAKARTA**

Elsha Sybila Gloria Anindita¹, Subagiyono², Novita Sekarwati³

ABSTRACT

Background : Occupational safety and health (OSH) is a critical aspect of efforts to prevent workplace accidents in industrial settings. One measure that can be taken to protect workers from potential hazards in the workplace in the use of personal protective equipment (PPE). However, in practice, there are still workers who do not comply with PPE usage requirements while on the job.

Research Objective : This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude levels and compliance with the use of personal protective equipment among workers at PT Adi Satria Abadi in Yogyakarta.

Research Method : This study employed a quantitative research design with a cross sectional approach. The study population consisted of all production workers in the Shaving, Wetblue, and Pickle units at PT Adi Satria Abadi in Yogyakarta, totaling 36 respondents. Total sampling was used as the sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate and bivariate statistical tests.

Result : The results of the chi square test indicated no association between knowledge levels and compliance with PPE use, with a p-value of 0,926. Meanwhile, the attitude analysis test showed no relationship between attitude and compliance with PPE use, with a p-value of 0,458.

Conclusion : There is no significant relationship between the level of knowledge and attitude and compliance with the use of personal protective equipment among workers at PT Adi Satria Abadi in Yogyakarta.

Keywords : Knowledge, Attitude, Compliance, Personal Protective Equipment, Occupational Safety

¹ Students of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek penting dalam dunia industri karena berkaitan langsung dengan perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Setiap kegiatan industri memiliki potensi bahaya yang berbeda-beda, baik yang bersifat fisik, kimia, biologis, maupun mekanik. Oleh karena itu, penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi pekerja. Salah satu sektor industri yang memiliki potensi risiko tinggi adalah industri penyamakan kulit. Proses produksi dalam industri penyamakan kulit melibatkan berbagai tahapan yang kompleks seperti proses Pickle, Wetblue, Shaving, dan berbagai tahapan lainnya yang menggunakan bahan kimia serta peralatan mesin. Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai potensi bahaya bagi pekerja, terutama apabila tidak disertai dengan penerapan prosedur keselamatan kerja yang baik. Menurut (Putri and Lestari 2023), kecelakaan kerja seringkali terjadi akibat interaksi antara pekerja, peralatan kerja, serta lingkungan kerja yang tidak aman.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi pekerja dari potensi bahaya tersebut adalah dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Alat pelindung diri merupakan perlengkapan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari kemungkinan terjadinya bahaya di tempat kerja. Penggunaan APD dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja serta melindungi pekerja dari paparan bahan berbahaya di lingkungan kerja. Menurut (Rahmawati et al. 2022), penggunaan alat pelindung diri merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah kecelakaan kerja serta melindungi kesehatan pekerja di lingkungan industri.

Menurut Kementerian Ketenagakerjaan, alat pelindung diri memiliki berbagai jenis sesuai dengan bagian tubuh yang dilindungi, seperti alat pelindung kepala, pelindung mata dan wajah, pelindung telinga, pelindung pernapasan, pelindung tangan, pelindung kaki, serta pakaian pelindung (KEMNAKERTRANS 2018). Penggunaan APD harus disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan potensi

bahaya yang ada di lingkungan kerja. Meskipun penggunaan APD sangat penting dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja, pada kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD saat bekerja. Ketidakpatuhan pekerja dalam menggunakan APD dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya APD, sikap yang kurang mendukung terhadap keselamatan kerja, serta persepsi bahwa penggunaan APD tidak nyaman dan dapat mengganggu aktivitas kerja. Menurut (Assyahra, Hikmah, and Rahman 2024), ketidakpatuhan penggunaan APD masih sering ditemukan pada pekerja meskipun perusahaan telah menyediakan fasilitas keselamatan kerja.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan terhadap suatu objek dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan lingkungan sosial (Octaviana and Ramadhani 2021). Individu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai keselamatan kerja diharapkan memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menerapkan perilaku kerja yang aman. Selain pengetahuan, sikap juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan respon terhadap suatu objek, baik secara positif maupun negatif (Ramdani et al. 2019). Sikap yang positif terhadap keselamatan kerja dapat mendorong pekerja untuk lebih patuh dalam menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD. Penelitian yang dilakukan oleh (Edy Ariyanto 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja industri. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fakhrana, Dewi, and Utami 2024) juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja bagian produksi.

Namun demikian, kepatuhan penggunaan APD tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja. Menurut (Engka, Sumampouw, and Kaunang 2022), kondisi lingkungan kerja, pengawasan

dari atasan, serta kebijakan perusahaan dapat mempengaruhi perilaku keselamatan kerja. Selain itu, Miranda juga menjelaskan bahwa penerapan budaya keselamatan kerja yang baik serta dukungan dari manajemen perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri di lingkungan kerja (Miranda et al. 2025).

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada waktu yang bersamaan. Penelitian dilaksanakan di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri penyamakan kulit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pada bagian produksi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian dengan jumlah sebanyak 36 orang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pekerja mengenai penggunaan alat pelindung diri, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan mengenai pengertian APD, jenis APD, serta manfaat penggunaan APD. Kuesioner sikap berisi pernyataan yang menggambarkan pandangan pekerja terhadap pentingnya penggunaan APD. Sedangkan kuesioner kepatuhan berisi pernyataan mengenai kebiasaan pekerja dalam menggunakan APD saat bekerja.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD dengan tingkat signifikansi 0,05.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis univariat

Analisis dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi pengetahuan, sikap, dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

a. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pekerja

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pekerja tentang Penggunaan APD

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	13	36,1
Kurang	23	63,9
Total	36	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai penggunaan alat pelindung diri, yaitu sebanyak 23 responden (63,9%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (36,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat pekerja yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya penggunaan alat elindung diri di lingkungan kerja.

b. Distribusi Sikap

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Pekerja terhadap Penggunaan APD

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	13	36,1
Kurang	23	63,9
Total	36	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang kurang terhadap penggunaan alat pelindung diri yaitu sebanyak 23 responden (63,9%), sedangkan responden yang memiliki sikap baik sebanyak 13 responden (36,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat pekerja yang belum memiliki sikap yang mendukung terhadap penerapan keselamatan kerja khususnya dalam penggunaan APD.

c. Distribusi Kepatuhan Penggunaan APD

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan APD

Kepatuhan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Patuh	8	22,2
Tidak patuh	28	77,8
Total	36	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri, yaitu sebanyak 28 responden (77,8%), sedangkan pekerja yang patuh menggunakan AD sebanyak 8 responden (22,2%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja.

a. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Pengetahuan	Patuh	Tidak Patuh	Total	p-value
Baik	3	10	13	
Kurang	5	18	23	
Total	8	36	36	0,926

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 3 responden, sedangkan yang tidak patuh sebanyak 10 responden. Sementara itu, responden yang memiliki pengetahuan kurang dan patuh menggunakan APD sebanyak 5 responden, sedangkan yang tidak patuh sebanyak 18 responden. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,926 (>0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

b. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Sikap	Patuh	Tidak Patuh	Total	p-value
Baik	4	9	13	
Kurang	4	19	23	
Total	8	28	36	0,458

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa responden yang memiliki sikap baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 4 responden, sedangkan yang tidak patuh sebanyak 9 responden. Pada responden yang memiliki sikap kurang, terdapat 4 responden yang patuh dan 19 responden yang tidak patuh menggunakan APD. Hasil uji statistik menggunakan chi square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,458 (>0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai penggunaan alat pelindung diri (APD). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat pekerja yang belum memahami secara optimal mengenai pentingnya penggunaan APD dalam melindungi diri dari risiko bahaya di tempat kerja. Menurut (Rahmawati et al. 2022), rendahnya pengetahuan pekerja mengenai keselamatan kerja dapat mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri di lingkungan kerja. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjaga keselamatan kerja. Menurut (Octaviana and Ramadhani 2021), pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, serta akses informasi.

Namun demikian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta ($p\text{-value} = 0,926$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pekerja tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku kepatuhan dalam menggunakan APD. Kepatuhan penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengawasan kerja, kebijakan perusahaan, serta

ketersediaan alat pelindung diri di lingkungan kerja (Assyahra, Hikmah, and Rahman 2024).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap kerja yang kurang terhadap penggunaan APD. Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan respon terhadap suatu objek baik secara positif maupun negatif (Ramdani et al. 2019). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,458$). Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang dimiliki pekerja belum tentu diikuti dengan perilaku penggunaan APD secara konsisten. Faktor lain seperti budaya keselamatan kerja, pengawasan dari atasan, serta kebijakan perusahaan juga dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD (Aisyah and Mindiharto 2025).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan dan sikap yang kurang mengenai penggunaan alat pelindung diri. Selain itu, sebagian besar pekerja juga tidak patuh dalam menggunakan APD saat bekerja.

Saran yang dapat diberikan yaitu bagi pekerja diharapkan secara konsisten meningkatkan kepatuhan menggunakan APD sebagai upaya perlindungan diri dari risiko kerja, terlepas dari tingkat pengetahuan dan sikap kerja yang dimiliki; bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri di lingkungan kerja serta memberikan edukasi secara berkala mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat memastikan ketersediaan APD yang sesuai standar serta nyaman digunakan oleh pekerja; dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD, seperti faktor pengawasan, budaya keselamatan kerja, serta kebijakan perusahaan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada

dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan naskah publikasi ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak PT Adi Satria Abadi Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Devy Normalita, and Fatma Lestari. 2023. "Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Proyek Konstruksi: Literatur Review." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (1): 451–52.
- Rahmawati, Eva, Nur Romdhona, Andriyani Andriyani, and Munaya Fauziah. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Konstruksi Di PT. Abadi Prima Intikarya Proyek The Canary Apartment Kota Tangerang Selatan Tahun 2022." *Environmental Occupational Health and Safety Journal* 3 (1): 75. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.1.75-88>.
- KEMNAKERTRANS. 2018. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*. Vol. 151.
- Assyahra, Adyssa Githa, B Nurul Hikmah, and Aulia Rahman. 2024. "Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Terminal Peti Kemas Kendari." *Window of Public Health Journal* 5 (2): 187–95. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i2.602>.
- Octaviana, Dila Rukmi, and Reza Aditya Ramadhani. 2021. "Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama." *Jurnal Tawadhu* 5 (1): 210–19.
- Ramdani, Wildan Rudi, Agnes Valentine, Syelma Ramanidya, Safia Fatma, Bian Alip Maulana, and Tiara Puspa. 2019. "Review Literatur Sikap Dan Kepuasan Pada Trijurnal Online Lembaga Penelitian Universitas Trisakti." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* 4 (1): 25–32. <https://doi.org/10.25105/pdk.v4i1.4011>.
- Edy Ariyanto. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Bima Trisakti Kota Banjarmasin." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6 (4): 714–19. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i4.3411>.

Fakhrana, Fildzah, Lisneni Dewi, and Linda Utami. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Bagian Produksi Springbed PT. X Tahun 2023." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (1): 2116–23.

Engka, Anggi Ayudea Agustina, Oksfriani Jufri Sumampouw, and Wulan Kaunang. 2022. "Hubungan Antara Masa Kerja Dan Posisi Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Nelayan Di Kelurahan Batuputih Bawah Kota Bitung." *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 11 (4): 44–51.

Miranda, Rina, Marniati, Lutfhi Fakhurradhi, and Muhammad Iqbal Fahlevi. 2025. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Pekerja PLN Kota Fajar Aceh Selatan." *Digilib.Poltekkesdepkes-Sby.Ac.Id* 6 (Maret): 6723–30. <http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Studi-4553-3JURNALTARAHMATARIP27833216051.pdf>.

Aisyah, Salsabila, and Sestiono Mindiharto. 2025. "Hubungan Pengetahaun Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pekerja Industri" 20:7–11.